

MENKO MUHAIMIN RESMIKAN SPPG TRIDADI SLEMAN

## SPPG Terima Dana MBG Hingga Rp 10 M Pertahun

**SLEMAN (KR)** - Menteri Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat Muhaimin Iskandar, Kamis (8/5) meresmikan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Bumdes Tridadi di Puri Mataram Beran Tridadi.

Peresmian dilakukan dengan penandatanganan prasasti oleh Muhaimin Iskandar didampingi Bupati Sleman, Harda Kiswaya, Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana dan Wakil DPRD Sleman Ani Mar-

tanti. Muhaimin menyampaikan apresiasi kepada Bumdes Tridadi Kabupaten Sleman yang telah menjadi mitra BGN sehingga menimbulkan *multiplier effect* yang luar biasa. "Selain Bumdes maju,

*supporting* untuk program MBG juga berjalan, membangun ekosistem ekonomi dan muaranya adalah pemberdayaan masyarakat. Ini yang akan terus kita kembangkan," ujarnya, seraya menyebut Bumdes Tridadi ini menjadi role model atau percontohan bagi Bumdes lain untuk mengambil peran dalam menyukseskan program MBG melalui SPPG seperti ini.

Sementara Kepala BGN Dadan Hindayana menga-

takan, ada 3 fungsi utama SPPG yakni sebagai dapur produksi makanan bergizi gratis, tempat bertemunya satuan pelayanan dengan produsen, dan akan ada ahli gizi yang memantau produksi MBG agar sesuai dengan standar pemenuhan gizi. "SPPG ini nantinya akan menerima dana kurang lebih Rp 8 sampai Rp 10 miliar dalam setahun, sehingga per bulannya Rp 800 juta. Nanti 85 persennya digunakan untuk membeli bahan baku

dari petani lokal," jelasnya.

Terkait itu, Bupati Harda Kiswaya menyampaikan terimakasih dan berharap dapat memotivasi Bumdes Tridadi untuk mendukung program MBG melalui SPPG ini. "Semoga dengan adanya SPPG Bumdes Tridadi ini dapat mendukung optimalisasi pelaksanaan program MBG di Sleman dan betul-betul bermanfaat bagi masyarakat Kabupaten Sleman," ujarnya. (Has)-f



KR-Istimewa

Menko Muhaimin Iskandar memperlihatkan MBG yang diproduksi SPPG Bumdes Tridadi.

## Sinergitas TNI-Polri Sumber Kekuatan TMMD



KR-Istimewa/Kodim 0732 Sleman

**Personel TNI-Polri kompak menyelesaikan pekerjaan pembangunan talut pada program TMMD Reguler ke-124 di Pondokrejo Tempel.**

**SLEMAN (KR)** - Sinergitas TNI - Polri dalam membangun daerah tidak perlu diragukan lagi. Betapa tidak, bersama Satgas TMMD Reguler ke-124 Kodim 0732/Sleman Tahun 2025, Polri juga ikut

membantu program sasaran fisik TMMD di Kalurahan Pondokrejo Tempel Sleman.

Dansatgas TMMD Reguler Ke 124 Kodim 0732/Sleman Tahun 2025 Letkol Inf Yusuf Prasetyo SSos

MM, Kamis (8/5) mengatakan, dalam Program TMMD Reguler ini, anggota dari Polri menurunkan personelnya untuk bergabung bersama personel TNI. Baik pada sasaran fisik maupun non fisik, dengan seperti ini tentu akan lebih memperkokoh sinergitas.

"Dalam setiap harinya, ada personel dari Kepolisian yang ikut terlibat dalam sasaran TMMD ini. Terutama di sasaran fisik dan non-fisik. Karena Polri juga terlibat dalam Satgas, jadi sudah sewajarnya ikut berpartisipasi membantu kegiatan ini," ungkapnya.

Selain Kemanunggalan TNI-Rakyat, sinergi TNI-Polri tentu diperkuat demi keutuhan wilayah, seperti dalam kegiatan TMMD Reguler ke-124 ini. (Has)-f

## KSPPS-BMT Artha Amanah Wisuda 150 Peserta BEA School

**BANTUL (KR)** - Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah, Baitul Mal Wat Tamwil (KSPPS-BMT) Artha Amanah Sanden Bantul tahun 2025 ini genap berusia 29 tahun.

Memperingati hari jadinya tersebut, Minggu (4/5) menggelar Bazar Murah diikuti 100 lebih UMKM anggota Artha Amanah di halaman Kapanewon Sanden. Selain bazar murah, juga diadakan pemeriksaan gratis kerja sama dengan RS PKU Muhammadiyah Bantul, donor darah kerja sama dengan PMI Bantul, lomba lukis untuk TK dan SD dan wisuda 150 peserta

'Bae School' angkatan pertama.

Ketua KSPPS-BMT Artha Amanah Ir H Bambang Edy Asmoro MEK, BEA School adalah suatu kelas atau forum yang memfasilitasi tasi anggota untuk belajar

ekonomi syariah dan implementasinya di lapangan. BEA School muncul karena BMT Artha Amanah ingin mendekat untuk memberi lebih, tidak hanya memberi pelayanan simpan pinjam.

(Jdm)-f



KR-Judiman

Ketua BMT Artha Amanah beli jajanan di Bazar murah.

## BPKPAD Beri Penghargaan Pelunas Pajak Lebih Awal

**BANTUL (KR)**- Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) Kabupaten Bantul menyelenggarakan acara High Level Meeting TP2DD (Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah). Launching Pembayaran Pajak Daerah dengan Virtual Account, Launching e-Retribusi dan Penghargaan Wajib Pajak Panutan PBB P2 Kabupaten

Bantul Tahun 2025, Rabu (7/5) di Hotel Grand Rohan Jogja Banguntapan, Bantul.

PLT Kepala BPKPAD Bantul Istiril Widilastuti melaporkan, Launching ini meliputi Pembayaran Pajak Daerah dengan Virtual Account meliputi pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB).

Launching e-Retribusi

dengan QRIS Dinamis meliputi, Retribusi Kios Pasar (Dinas Koperasi Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP), Retribusi Kios Terminal (Dinas Perhubungan), Retribusi Rusunawa Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP).

Juga memberikan Piagam Penghargaan kepada Wajib Pajak Panutan pem-

bayaran PBB P2 Tahun 2025 sebanyak 144 wajib pajak 2025 yang telah membayar pajak sebelum jatuh tempo. Agar masyarakat luas di Kabupaten Bantul pada umumnya dan pihak-pihak terkait PBB P2 pada khususnya mengetahui bahwa pada saat ini setiap pemilih SPPT PBB P2 Tahun 2025 sudah dapat memenuhi kewajiban pembayaran pajaknya dan berkon-

tribusi dalam pengelolaan PBB P2 di Kabupaten Bantul, sesuai dengan kompetensi dan kedudukannya masing-masing, sehingga dapat meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli daerah (PAD) guna kepentingan pembangunan di Kabupaten Bantul.

Sementara Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih mengingatkan, betapa pentingnya pajak daerah bagi pembangunan di Kabupaten Bantul. Hasil pungutan pajak daerah digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan serta pembangunan daerah.

Pajak daerah merupakan komponen penting dalam pendapatan asli daerah (PAD), yang menjadi sumber pembiayaan utama bagi daerah untuk menjalankan program-program pembangunan secara mandiri. (Jdm)-f



KR-Judiman

Penyerahan hadiah bagi pelunas pajak.

## FESTIVAL MLANGI, 7-10 MEI 2025

### Aksara Pegon Jembatan Literasi Sejarah dan Budaya



KR-Juvinartoro



KR-Juvinartoro

**SLEMAN (KR)** -- Festival Mlangi 2025 yang dibuka Rabu (7/5) dan berlangsung hingga Sabtu (10/5) mengundang publik/masyarakat untuk kembali menengok akar, menyelami makna, dan menyemai masa depan dari kampung santri. Festival Mlangi menjadi ikhtiar meneguhkan Mlangi sebagai ekosistem kebudayaan yang hidup, reflektif, dan transformatif. Dengan fokus literasi tradisi Aksara Pegon.

"Festival ini lahir dari kepedulian bersama terhadap kekayaan budaya Aksara Pegon yang tumbuh di tengah kehidupan masyarakat Nusantara, khususnya dalam tradisi keislaman di Jawa," tutur Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY Kurniawan SSos SE Akt MEc Dev saat Pembukaan Festival Mlangi 2025, Rabu (7/5) di Lapangan Yayasan Nur Iman Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman.

Even budaya kerjasama DPAD DIY dan Yayasan Nur Iman Mlangi dengan didukung Dana Keistimewaan (Danais) penting di tengah perubahan sosial dan disrupsi digital. "Aksara Pegon bukan sekadar sistem tulisan; ia adalah jembatan sejarah, ilmu, dan nilai-nilai keagamaan yang telah lama hidup dalam manuskrip, tembang, dan karya-karya ulama terdahulu," paparnya.

Festival Mlangi memperkenalkan kembali Aksara Pegon khususnya pada generasi muda agar tidak terputus dari akar budayanya. "Menjadikan aksara Pegon bukan hanya bagian dari masa lalu, tetapi juga bagian dari masa kini dan masa depan melalui kreativitas dan inovasi dalam seni, sastra, serta teknologi," jelas Kurniawan.

Serta mendorong kolaborasi yang erat antara komunitas budaya, lembaga pendidikan, dan pemerintah dalam menjaga kelestarian aksara ini secara berkelanjutan. DPAD DIY juga mendorong adanya dokumentasi berkelanjutan, baik dalam bentuk cetak maupun digital, "Sebagai langkah konkret untuk melestarikan aksara Pegon secara sistematis dan mudah diakses generasi mendatang," ujarnya.

Sebelumnya Ketua Yayasan Nur Iman Mlangi sekaligus Dewan Masjid Pathok Negro Mlangi Prof Dr Drs Tamyiz Mukharrom, MA menyebutkan Mlangi merupakan salah satu lokasi berdirinya Masjid Pathok Negro di DIY yang menjadi pusat spiritualitas, pendidikan, perjuangan, dan kebudayaan selama berabad-abad.

"Festival Mlangi bisa menjadi ruang menyuarakan pentingnya menjaga warisan tradisi dengan cara yang

hidup, seperti pembacaan, penuluran, dan pemaknaan ulang seperti dicontohkan. Mbah Kyai Nur Iman," paparnya.

Festival Mlangi 2025 secara resmi dibuka Sekretaris Daerah DIY, Drs. Beny Suharsono MSi NIP serta dihadiri jajaran Forkopimda DIY, Paniradya Pati Kaistimewaan DIY Aris Eko Nugroho SP MSi, Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Dian Lakshmi Pratiwi SS MA, Jajaran Pengurus Yayasan Nur Iman Mlangi, Takmir Masjid Pathok Negro Mlangi.

"Aksara Pegon merupakan produk kebudayaan yang kompleks, menandai strategi literasi, bagaimana para ulama lokal mempertemukan nilai-nilai Islam dengan kearifan bahasa dan budaya setempat," ucap Benny membacakan sambutan tertulis Gubernur DIY Sri Sultan HB X.

Aksara Pegon menjadi perantara penting penyampaian ajaran keislaman di kalangan masyarakat Jawa melalui karya-karya pesantren dan tradisi sastra keagamaan. "Seperti serat-serat dan tembang macapat yang berbahasa Jawa namun ditulis dengan huruf Arab sebagai sinkretisme produktif dalam sejarah peradaban Jawa," tandas Sultan.

Rangkaian acara Festival Mlangi 2025 semarak dengan penampilan seni Rodad dan Kojan, Seminar Islam Mataraman, Festival Shalawat Jawa Pathok Negara. Juga ada Bedah Buku: "Living Tradition in Mlangi" Festival Rehana, Kajian & Kursus Dasar-Dasar Menulis Aksara Pegon.

Kemudian ada Bedah Naskah Koleksi Mlangi, Pentas Kubro "Pathok Negro" Sekar Arum Jogjakarta, Slawatan Jowo Mlangi (ngelik) Lomba Menulis Aksara Pegon, Pembagian Hadiah Lomba dan Penutupan Festival Mlangi 2025. (Vn)



Foto Bersama usai Pembukaan Festival Mlangi 2025

KR-Juvinartoro

## DPRD KABUPATEN SLEMAN SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413, Fax (0274)868413

### Mendorong Perbaikan Dampak Pembangunan Jalan Tol

**SLEMAN (KR)** - Proyek pembangunan tol di Yogya merupakan bagian proyek strategis nasional dan proyek infrastruktur prioritas. Proyek tersebut bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas, mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kemacetan.

Namun proyek ini mempunyai dampak bagi masyarakat seperti jalan-jalan di sekitar proyek pembangunan menjadi rusak. Hal itu sangat membahayakan bagi masyarakat yang melintas jalan tersebut.

Anggota DPRD Sleman dari Fraksi Golkar H Suryono AMdKes mengatakan, sangat mendukung adanya proyek pembangunan tol di Yogya. Dimana keberadaannya itu nantinya diharapkan dapat menumbuhkan perekonomian bagi daerah. Namun dalam pembangunan itu mempunyai dampaknya bagi masyarakat.

"Proyek pembangunan tol itu cukup bagus bagi perkembangan ekonomi daerah. Tapi dampaknya, jalan-jalan sekitar pembangunan jalan tol menjadi rusak karena dilewati truk-truk yang mengangkut material," kata Suryono, Kamis (8/5).

Untuk itu, Suryono mendorong kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab atas proyek itu segera memperbaiki jalan yang rusak. Jika memperbaiki jalannya menunggu selesai pembangunan jalan tol, kerusakan akan semakin parah dan

**H Suryono AMdKes**  
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi Golkar



KR-Istimewa

**H Suryono AMdKes**

rapa ruas jalan di Sleman yang gelap. Kami minta dinas terkait untuk memperbaiki memasang lampu penerangan jalan umum," pinta anggota dewan dari Dapil 5 yakni Mlati-Gamping ini.

Menurutnya, perbaikan jalan yang rusak dan pemasangan penerangan jalan umum ini sejalan dengan program Bupati Sleman Harda Kiswaya dan Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa yakni 'dalam alus' dan 'dalane padhang'. Dengan infrastruktur yang memadai, diharapkan keamanan, kenyamanan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

"Salah satu faktor pendukung peningkatan ekonomi adalah tersedianya infrastruktur yang bagus. Jadi program 'dalam alus' dan 'dalane padhang' harus kita dukung bersama-sama," tutup Suryono. (Sni)-f